

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Peneliti akan memaparkan data-data yang berhasil dikumpulkan setelah melakukan penelitian di lapangan pada bab hasil penelitian ini. Pemaparan tersebut meliputi: 1) paparan data, 2) temuan penelitian, 3) analisis data temuan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C pusat kegiatan belajar masyarakat di PKBM Rasio Kota Blitar dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

A. Paparan Data

1. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

a. PKBM Rasio Kota Blitar

Seorang guru atau tutor sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar itu sendiri, hal ini bertujuan agar berjalan secara optimal, lancar, efektif dan efisien. Kegiatan yang telah terprogram dari awal dengan tujuan untuk membuat kegiatan belajar mengajar akan lebih terarah dan berhasil mencapai target yang telah ditentukan. Peneliti telah menanyakan tentang bagaimana desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Paket C kepada seorang tutor pendidikan agama Islam sebelum melakukan proses kegiatan belajar

mengajar (KBM). Peneliti berhasil melakukan wawancara kepada tutor yang bertanggungjawab memberikan pembelajaran tentang Pendidikan Agama Islam yang bernama Bapak Bambang. Dari hasil wawancara dengan Bapak Bambang, beliau mengatakan:

“Beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih kegiatan belajar mengajar, tentunya saya mempersiapkan terlebih dahulu segala hal yang berkaitan dengan bahan pengajaran yang akan saya sampaikan kepada warga belajar, seperti: silabus, RPP, sampai materi yang akan disampaikan, selain itu juga ada alat-alat penunjang yang dipakai dalam pembelajaran, metode pembelajaran, serta mempersiapkan buku-buku terkait materi Pendidikan Agama Islam sebagai pendukung materi pembelajaran yang akan disampaikan.”¹

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, ada hal-hal penting yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, seperti silabus, rencana pembelajaran, materi bahan ajar dan alatnya, buku-buku pendukung sebagai tambahan materi yang akan disampaikan. Tujuan dari persiapan ini adalah agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Disampaikan juga oleh tutor lain tentang materi ajar yang akan diberikan di paket C ini:

“Biasanya materi yang diberikan pada program pembelajaran dikhususkan pada materi pokok yang akan diujikan. Pada tahap persiapan kegiatan pembelajaran, yang perlu dipersiapkan adalah silabus, RPP dan buku-buku pelengkap penunjang pembelajaran lainnya.”²

¹ Wawancara dengan bapak Bambang, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Rasio, 17 maret 2019

² Wawancara dengan Hendun L, S.Pd, tutor di PKBM Rasio, 21 maret 2019

Khusus untuk pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tutor menekankan pada pemahaman dan pematangan bahan ajar melalui pengulangan materi, diskusi, dan juga belajar mandiri. Seperti dijelaskan oleh “BB”, yaitu:

“agar warga belajar cepat mengerti dan memahami materi yang diajarkan, warga belajar saya meminta mengulang kembali materi, berdiskusi dan belajar sendiri.”³

Selain itu tutor juga menyiapkan buku paket dan buku-buku lainnya yang terkait dengan materi yang dibahas untuk menunjang pemahaman, pendalaman dan pengembangan materi tersebut. Seperti yang disampaikan oleh “FT”, yaitu:

“Saya juga menyiapkan buku-buku paket terkait untuk menunjang proses kegiatan belajar warga belajar agar dapat membantu pemahaman mereka”.⁴

Dari hasil wawancara di atas, peneliti melakukan observasi atau penelitian secara langsung ternyata memang seorang tutor di lembaga PKBM Rasio ini benar-benar menggunakan silabus dan RPP dalam proses pembelajaran, sehingga prosesnya terarah sesuai target dan kegiatan belajar menjadi lancar. Selain itu, para tutor juga menyediakan buku paket dan buku penunjang lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar warga belajar, serta menekankan pemahaman materi yang disampaikan.⁵

³ Wawancara dengan bapak Bambang, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Rasiol, 17 maret 2019

⁴ Wawancara dengan Farhana Tamara, tutor di PKBM Rasio, 21 maret 2019

⁵ Observasi Silabus dan RPP di PKBM Rasio, 23 Maret 2019

b. PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

Kegiatan awal dari suatu proses pembelajaran adalah desain pembelajaran. Desain merupakan prosedur pelaksanaan yang harus dilaksanakan secara matang dan terperinci, penanganan program dilakukan secara profesional. Kegiatan ini dikoordinasi oleh warga belajar dengan para pengelola PKBM sebelum kegiatan belajar dilakukan. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan dan mengaktifkan para warga belajar agar berperan aktif dalam mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan wawancara dengan tutor untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam di PKBM Bahtera Dua Ibu Daris mengenai desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti telah menanyakan terkaitan persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, beliau menyatakan:

“Dalam mempersiapkan desain pembelajaran, saya tetap berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dirancang sebelumnya, mengenai buku tambahan, saya juga menggunakan buku-buku penunjang lainnya guna mendukung pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Seperti LKS, buku Paket dan buku bacaan lainnya.”⁶

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C lebih memprioritaskan perbedaan karakter-karakter para warga belajarnya. Salah satunya tutor harus memperhatikan

⁶ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 19 maret 2019

kesiapan waktu warga belajar dalam kegiatan belajar mengajar, silabus serta RPP pendidikan agama Islam. Silabus dan RPP yang disusun berpedoman untuk mencapai beban belajar yang menggunakan sistem buku penunjang yang berkorelasi dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, seperti sekolah formal SMA/SMK serta buku lain yang sesuai dengan materi yang akan diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara, ternyata Ibu daris tidak hanya menggunakan buku panduan saja, tetapi juga mengembangkan ilmu Pendidikan Agama Islam dengan tetap berpedoman dengan silabus yang telah disusun. Ibu Daris juga mengatakan menggunakan buku tambahan yang berguna untuk menambah dan menunjang pemberian materi ilmu Pendidikan Agama Islam kepada warga Belajar.

“dengan menggunakan buku sebagai bahan tambahan dalam memberikan materi atau pengembangan materi pelajaran, kami sangat terbantu sekali. Untuk buku panduan atau buku paket, kami menggunakan buku yang sesuai dengan standar isi yang telah ditetapkan. Karena itu untuk buku penunjang kami tidak memberikan batasan kepada warga belajar.”⁷

Buku penunjang berfungsi sebagai buku tambahan yang apabila ada suatu pertanyaan yang jawabannya tidak ada dibuku paket bisa dicari dibuku penunjang tersebut, selain itu juga bisa digunakan sebagai sumber untuk lebih memperdalam bahasan materi itu sendiri. Ibu Daris juga mengatakan:

“Hal-hal rutin yang selalu saya siapkan sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu adalah silabus dan rencana

⁷ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 19 maret 2019

pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar yang memang harus dipersiapkan oleh seorang tutor. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu saja dijabarkan dari silabus yang telah disusun sebelumnya untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.”⁸

Dari hasil wawancara di atas, peneliti melakukan observasi dan ternyata peneliti melihat bahwa bahan ajar yang tutor berikan memang mengacu pada silabus dan RPP. Pada proses pembelajarannya telah menggunakan beberapa buku pendukung keagamaan. Memang sangat penting seorang tutor menggunakan buku tambahan sebagai pendukung materi, karena dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memecahkan suatu pertanyaan yang tidak ditemukan jawaban di buku paket.⁹

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

a. PKBM Rasio Kota Blitar

1) Kurikulum Pembelajaran

Menurut hasil pengamatan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran di lembaga ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, sedangkan untuk kurikulum pembelajaran keterampilan di

⁸ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 19 maret 2019

⁹ Observasi Silabus, RPP dan buku penunjang di PKBM Bahtera Dua, 20 Maret 2019

sesuaikan dengan jenis keterampilan yang akan diajarkan.¹⁰ Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak “SN” Ketua PKBM, beliau menyatakan bahwa:

“Untuk kurikulum kami menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional dan kurikulum pembelajaran keterampilan kami menyesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki para warga belajar. Biasanya kami menyuruh pendidik keterampilan yang berkaitan untuk menyusun kurikulumnya, nanti jam atau alokasinya disesuaikan dengan kurikulum yang dari Dinas mas”.¹¹

Keterangan lain disampaikan oleh tutor Paket C Bapak “BB”, beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebagai tutor Paket C diberikan wewenang oleh Bapak Ketua untuk membuat dan menyusun kurikulum Paket C yang saya ampu. Untuk waktunya saya mengacu pada kurikulum KTSP yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan, saya hanya menyesuaikan jam praktiknya lebih banyak dibanding jam pembelajaran teorinya”.¹²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Paket C adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, sedangkan untuk kurikulum pembelajaran keterampilan disesuaikan dengan keterampilan yang akan diajarkan.

Penggunaan kurikulum pada program pendidikan kesetaraan Paket C ini mempunyai fungsi untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan program kesetaraan yang

¹⁰ Observasi kurikulum di PKBM Bahtera Dua, 28 Maret 2019

¹¹ Wawancara dengan bapak Sunaryo, ketua PKBM Rasio, 17 maret 2019

¹² Wawancara dengan bapak Bambang, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Rasio, 17 maret 2019

diharapkan. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, sedangkan untuk kurikulum pembelajaran keterampilan disesuaikan dengan keterampilan yang akan diajarkan.

2) Materi Pembelajaran

Materi yang diberikan kepada warga belajar meliputi: Al-qur`an, hadits, fiqih, aqidah akhlaq, sejarah kebudayaan Islam ditambah dengan mata pelajaran keterampilan yang telah disesuaikan. Dalam prosesn pembelajaran Paket C, pemberian materi dilakukan secara teori dan secara praktik. Materi yang diberikan oleh tutor telah disusun dan ditulis dalam modul yang bertujuan agar dapat membantu warga belajar dalam memahami materi yang diberikan. Dalam penyampaian bahan ajar tutor menggunakan istilah-istilah yang dimengerti oleh peserta didik.



Gambar. 4.1 Pembelajaran PAI memahami materi

Pada prosesnya pembelajaran Paket C dibuat menarik dengan penambahan mata pelajaran keterampilan, hal ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta didik supaya aktif

mengikuti pembelajaran sampai selesai. Hal ini diungkapkan bapak

“BB” selaku tutor Paket C yang mengatakan bahwa:

“Jadi gini mas, materi yang diberikan tidak hanya 4 mata pelajaran saja, namun juga diberikan tambahan mata pelajaran keterampilan. Mata pelajaran keterampilan ini berguna sebagai muatan lokal yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik. Diharapkan dengan ini para peserta didik selain mendapatkan ilmu pengetahuan keagamaan juga mendapatkan ilmu tambahan yaitu keterampilan. Keterampilan yang saya berikan adalah sesuai dengan kesepakatan warga belajar.”¹³

Keterangan lain juga disampaikan oleh Ibu “MT” selaku warga belajar, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran disini mata pelajarannya agama itu ada al qur`an hadits, fiqih, aqidah akhlaq, sejarah kebudayaan islam dan keterampilan. Saya sangat senang karena ada pelajaran tambahan ini, karena saya jadi tambah semangat mengikuti pembelajaran Paket C ini mas”¹⁴

Dari beberapa hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi dan hasilnya memang benar bahwa materi yang diberikan kepada warga belajar dalam pembelajaran Paket C selain materi pokok seperti Al-qur`an, hadits, fiqih, aqidah akhlaq, sejarah kebudayaan Islam juga ada materi tambahan yaitu mata pelajaran keterampilan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar aktif dalam mengikuti pembelajaran.¹⁵

Proses pembelajaran Paket C di PKBM Rasio ini materi diberikan secara teori. Dan metode yang sering digunakan adalah

¹³ Wawancara dengan bapak Bambang, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Rasio, 17 maret 2019

¹⁴ Wawancara dengan ibu murti salah satu warga belajar di PKBM Rasio, 17 maret 2019

¹⁵ Observasi di PKBM Rasio, 28 Maret 2019

metode ceramah dan tanya jawab. Tutor dituntut untuk kreatif memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta dapat menarik minat belajar warga belajar agar tidak terfokus pada situasi pembelajaran yang bisa menimbulkan rasa jenuh. Jadi dalam penerapannya metode pembelajaran yang ada pada pembelajaran Paket C dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran yang lain.

3) Metode Pembelajaran

Dalam memilih suatu metode harus memperhatikan beberapa kriteria yang tampak agar metode yang digunakan dapat membantu dalam proses pencapaian tujuan. Karena hal inilah maka kemampuan tutor dalam memilih menggunakan metode tertentu perlu menjadi bahan pertimbangan. Pemilihan metode ini bisa didasarkan pada beberapa hal, seperti: tempat terjadinya interaksi pembelajaran, karakteristik warga belajar, bahan pembelajaran yang akan disampaikan, ketersediaan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang ada. Berikut ini uraian mengenai metode pembelajaran Paket C di PKBM Rasio:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan di depan kelas atau kelompok.



Gambar. 4.2 Pembelajaran PAI metode ceramah

Berdasarkan hasil observasi, tutor menggunakan metode ini pada saat penyampaian materi berupa kajian teori, dengan tujuan warga belajar mendapatkan informasi yang jelas dan terperinci tentang suatu pokok bahasan tertentu. Cara ini oleh tutor dipandang sebagai suatu cara yang paling mudah, dan sederhana serta cara paling efisien dalam usaha penyampaian informasi yang tutor berikan kepada warga belajar untuk dapat memahami suatu materi.¹⁶ Seperti yang diungkapkan bapak “BB” selaku tutor Paket C yang menyatakan bahwa:

“warga belajar tidak bisa hanya dengan diberikan modul saja, saya harus bicara untuk menjelaskan materi bahkan tak jarang harus menjelaskan satu persatu agar mereka benar-benar mengerti dengan materi yang dibahas.”¹⁷

Ibu “HM” selaku warga belajar Paket C menyampaikan pendapatnya bahwa:

“Model ceramah biasanya digunakan pada setiap pembelajaran mas, biasanya pada pembelajaran teori untuk menjelaskan pokok pelajaran. Dengan ceramah

¹⁶ Observasi di PKBM Rasio, 28 Maret 2019

¹⁷ Wawancara dengan bapak Bambang, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Rasio, 25 maret 2019

saya lebih bisa ngerti pelajarannya, karena diterangkan oleh bapak guru.”¹⁸

Hal senada juga diungkapkan ibu “HD” selaku tutor

Paket C yaitu:

“Metode belajarnya menggunakan metode ceramah mas, yang tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan.”¹⁹

Dari hasil pengamatan dan beberapa penjelasan yang diperoleh dari wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran pada warga belajar secara lisan sehingga warga belajar benar-benar mengerti dan memahami materi yang diajarkan.

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian pembelajaran melalui interaksi dua arah yaitu tutor dan warga belajar, dengan tujuan saling memberi dan menerima. Tutor menggunakan metode ini untuk mengetahui dan mendapatkan suatu kepastian kebenaran atau persamaan persepsi antara warga belajar dengan tutor.

Berdasarkan pengamatan peneliti, metode ini digunakan tutor untuk menciptakan adanya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, metode ini juga digunakan untuk memberikan

¹⁸ Wawancara dengan ibu hima salah satu warga belajar di PKBM Rasio, 29 maret 2019

¹⁹ Wawancara dengan ibu Hendun tutor PKBM Rasio, 25 maret 2019

dorongan kepada warga belajar agar bangkit pemikirannya untuk berani bertanya selama mendengarkan pelajaran, atau tutor yang mengajukan pertanyaan dan warga belajar menjawab. Pertanyaan yang diberikan, baik oleh tutor maupun warga belajar merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.²⁰ Dalam pembelajaran Paket C metode tanya jawab sering digunakan, seperti yang dikatakan bapak “BB” selaku tutor Paket C:

“Saya menggunakan metode tanya jawab ini tujuannya agar peserta didik dapat mengerti dengan materi yang sudah dipelajari dan yang sudah saya terangkan sehingga dapat membantu warga belajar untuk berpikir sesuai alur, mengembalikan konsentrasi belajar mereka, dan membantu membangkitkan minat belajar, sehingga saya dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman warga belajar terhadap materi yang saya ajarkan.”²¹

Sedangkan Ibu “PRN” selaku warga belajar Paket C menerangkan bahwa:

“Bapak guru melakukan tanya jawab pada saat pelajaran berlangsung mas, pertanyaannya tentang pelajaran yang baru diberikan. Kalau kami nggak bisa menjawab, nanti baru dikasih tahu jawabannya sama bapak guru.”²²

Pendapat senada juga disampaikan Ibu “HM” selaku warga belajar Paket C:

“Tanya jawabnya ya pas pelajaran mas, yang ditanyakan ya tentang materi yang disampaikan pada saat itu,

²⁰ Observasi di PKBM Rasio, 28 Maret 2019

²¹ Wawancara dengan bapak Bambang, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Rasio, 25 maret 2019

²² Wawancara dengan bapak parno salah satu warga belajar di PKBM Rasio, 30 maret 2019

ditanyakan ke salah satu dari kami, nek nggak bisa baru ditanyakan ke yang lainnya.”²³

Warga belajar “NR” juga memberikan pendapat yaitu:

“Menurut saya metode ini sudah sesuai mas, karena saya bisa menanyakan langsung hal yang belum jelas pada bapak Tutor.”²⁴

Dari hasil pengamatan dan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode tanya jawab ini selain memiliki tujuan untuk menumbuhkan interaksi dalam kegiatan pembelajaran juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman warga belajar terhadap materi pelajaran yang telah diberikan serta membangkitkan minat belajar warga belajar.

Kegiatan pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari metode pembelajaran apa yang digunakan. Karena metode pembelajaran merupakan suatu cara yang telah dipilih untuk digunakan oleh tutor dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan suatu materi pelajaran kepada warga belajar.

Metode merupakan tindakan strategis yang menyangkut sebuah cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode menurut fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini metode ceramah dalam penggunaannya merupakan cara yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai materi

²³ Wawancara dengan ibu hima salah satu warga belajar di PKBM Rasio, 30 maret 2019

²⁴ Wawancara dengan nora salah satu warga belajar di PKBM Rasio, 30 maret 2019

pelajaran pada warga belajar secara lisan sehingga warga belajar benar-benar mengerti dan memahami materi yang diajarkan.

Metode tanya jawab memiliki tujuan untuk menumbuhkan interaksi dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengetahui besaran tingkat pemahaman warga belajar terhadap bahan ajar atau materi yang telah diberikan serta membangkitkan minat dan konsentrasi belajar warga belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Paket C adalah tanya jawab dan ceramah.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan harus dipilih dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan, hal ini dimaksudkan agar warga belajar terbantu dalam memahami atau menerima materi yang disampaikan oleh tutor dalam pembelajaran paket C. Media yang banyak digunakan tutor adalah papan tulis (*whiteboard*), modul, dan gambar yang berfungsi sebagai alat peraga untuk pembelajaran praktek. Bapak “BB” yang merupakan tutor Paket C menambahkan bahwa:

“Untuk media pembelajaran saya menggunakan whiteboard, buku modul untuk pembelajaran teori, dan gambar-gambar pendukung mas.”²⁵

²⁵ Wawancara dengan bapak Bambang, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Rasio, 25 mater 2019

Keterangan lain disampaikan oleh warga belajar ibu “RK” mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran kami akan diberikan buku modul, tutor kalau menerangkan terkadang menggunakan papan tulis sama alat tulis mas.”²⁶

Hal ini seperti pendapat yang dinyatakan oleh Ibu “PRN” selaku warga belajar Paket C yang menyatakan bahwa:

“Bapak guru dalam menyampaikan pembelajaran media yang digunakan sudah sesuai mas, biasanya bapak guru menggunakan papan tulis dan alat seperti gambar-gambar untuk menyampaikan materi mas.”²⁷

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, peneliti melakukan observasi diketahui bahwa di PKBM Rasio memang penggunaan media pembelajaran sudah sesuai. Media pembelajaran berupa papan tulis atau whiteboard, dan buku modul.²⁸

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar peserta didik secara maksimal. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan, hal ini bertujuan agar warga belajar terbantu dalam memahami atau menerima materi yang disampaikan oleh tutor.

Berdasarkan dari data penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran sudah sesuai, media pembelajaran

²⁶ Wawancara dengan rika salah satu warga belajar di PKBM Rasio, 30 maret 2019

²⁷ Wawancara dengan parni salah satu warga belajar di PKBM Rasio, 30 maret 2019

²⁸ Observasi di PKBM Rasio, 5 April 2019

yang digunakan antara lain seperti: papan tulis atau whiteboard, buku modul, dan gambar sebagai alat peraga untuk pembelajaran praktik.

b. PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut adalah pola kegiatan pembelajaran yang diantaranya meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ibu Daris menyatakan:

“Pendahuluan merupakan kegiatan awal pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian Warga Belajar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti merupakan suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran harusnya dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi warga belajar untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis Warga Belajar. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian diri dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.”²⁹

Dari pokok wawancara di atas, Ibu Daris menjabarkan tentang kegiatan pendahuluan, Dalam kegiatan pendahuluan, tutor menyiapkan kondisi pembelajaran agar Warga Belajar terlibat baik secara psikis maupun fisik sehingga siap mengikuti proses pembelajaran, mencatat

²⁹ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 april 2019

kehadiran Warga Belajar, dan menyampaikan tujuan tutorial. Ibu Daris menyatakan:

“Pada awal pembelajaran Tutor harus mengucapkan menanyakan kesiapan Warga Belajar untuk mengikuti proses KBM. Setelah Warga Belajar telah siap untuk mengikuti proses pembelajaran, Tutor mencatat kehadiran Warga Belajar dan menyampaikan tujuan Tutorial. Pertemuan ini adalah pertemuan terakhir sebelum ujian akhir semester sehingga materi yang di pelajari adalah semua materi semester dua.”³⁰

Pada kegiatan inti, tutor mengelompokkan materi-materi yang sulit bagi Warga Belajar, selanjutnya materi akan dibahas, memberikan latihan sesuai dengan tingkat kesulitan yang dialami setiap Warga Belajar dengan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. Seperti yang diungkapkan tutor:

“saya mengelompokkan materi-materi yang akan dipelajari dan yang akan di ujikan pada semester dua. Dengan pendekatan emosional dan rasional, materi Pendidikan Agama Islam disajikan dalam metode tutorial dengan media papan tulis. Sumber belajar yang digunakan adalah Al Qur’an dan buku paket. Tutor dalam menyampaikan materi memberikan balikan dan penguatan, memfasilitasi terjadinya interaksi antar warga belajar serta antara warga belajar dengan tutor, lingkungan, dan sumber belajar lainnya melibatkan warga belajar secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran”.³¹

Dalam kegiatan penutup, tutor dan warga belajar akan bersama-sama membuat kesimpulan pelajaran, dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Tutor

³⁰ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 april 2019

³¹ Wawancara dengan Ibu Daris tutor di PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019

memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memotivasi warga belajar untuk mendalami materi pembelajaran melalui kegiatan belajar mandiri, dan melakukan kegiatan tindak lanjut melalui layanan tatap muka secara langsung, dan atau memberikan tugas baik secara individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar warga belajar. Seperti ungkapan dari seorang tutor:

“diakhir pembelajaran saya memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dari awal kegiatan. Apa yang belum di jalankan segera di jalankan, misalnya kewajiban untuk sholat. Tutor mengingatkan untuk mendalami materi yang telah di sampaikan melalui kegiatan belajar mandiri. Di akhir pembelajaran tidak lupa tutor berterimakasih atas kerjasama Warga Belajar selama proses pembelajaran, jika ada kekurangan dan kesalahan yang tidak disengaja mohon di maafkan dan memberikan layanan konsultasi di luar jam formal.”³²



Gambar. 4.3 Pembelajaran PAI Latihan Ulangan

Supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar perlu memperhatikan kurikulum, materi, metode, dan media pembelajaran.

1) Kurikulum pembelajaran

Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di PKBM Bahtera Dua adalah kurikulum berstandar KTSP tahun 2006. Materi pembelajaran dikembangkan dan telah disesuaikan dengan

³² Wawancara dengan Ibu Erlina tutor di PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019

kebutuhan warga belajar. Seperti yang dijelaskan oleh seorang tutor

Pendidikan Agama Islam:

“kalau untuk kurikulum yang saya gunakan di PKBM Bahtera Dua ini saya menggunakan KTSP 2006, begitu mas. Selain itu saya kembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.”³³

Jadi kurikulum yang digunakan di PKBM Bahtera Dua adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

2) Materi pembelajaran

Terkait materi yang digunakan di PKBM Bahtera Dua, tutor menyampaikan:

“materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) Al-Qur’an dan Hadits, b) Aqidah Akhlak, c) Fiqih, d) dan Tarikh dan Kebudayaan Islam.”³⁴

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis disesuaikan dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

³³ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019

³⁴ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C yang dituturkan oleh tutor sebagai berikut:

“warga belajar diwajibkan mampu memahami ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah. Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai pemahaman terhadap sifat Asmaul Husna. Berperilaku terpuji seperti hasnuzzhan, taubat dan raja dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyrof, tabzir dan fitnah. Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam. Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Mekkah dan periode Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.”³⁵

Standar kompetensi kualifikasi merupakan kemampuan minimal Warga Belajar yang menggambarkan penguasaan terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Program Paket C Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam harus menyesuaikan Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2007 tentang Standar Isi untuk Program Paket C.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar Warga Belajar mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan

³⁵ Wawancara dengan bapak Masruri tutor di PKBM Bahtera Dua, 12 April 2019

kondisi Warga Belajar, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai. Metode-metode yang dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Paket C, yang pertama metode tutorial, seperti yang telah dinyatakan oleh seorang tutor yaitu:

“Pada hari Rabu tutor masuk jam 14.00 WIB, kemudian tutor mengucapkan salam kepada warga belajar, dan warga belajar menjawab dengan sopan, selanjutnya tutor menyampaikan tema-tema materi yang harus dipelajari pada semester gasal ini. Pada setiap pertemuan warga Belajar tetap mendapat kesempatan untuk berpendapat dan mengajukan pertanyaan kepada Tutor”.³⁶

Metode tutorial merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran dengan menggunakan cara menerangkan pelajaran secara interaktif dengan membuka peluang kepada Warga Belajar untuk bertanya. Dalam metode ini merupakan perpaduan antara metode ceramah, mengeluarkan pendapat dan tanya jawab. Pada proses pembelajaran ini Tutor tidak hanya menyampaikan isi materi pelajaran, tetapi juga menerima permasalahan Warga Belajar terkait penguasaan materi dengan sistem tanya jawab.

³⁶ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019



Gambar. 4.4 Pembelajaran PAI Metode Tutorial

Kemudian tutor menjelaskan, metode lain yang saya gunakan yaitu metode diskusi:

“Metode ini jarang terpakai dalam kegiatan proses pembelajaran karena terbatasnya waktu dan kesiapan Warga Belajar untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Paket C yang kurang. Dalam prakteknya lebih menekankan pada sistem berpendapat dan tanya jawab karena lebih efisien dalam kegiatan tutorial.”³⁷



Gambar. 4.5 Pembelajaran PAI Metode Diskusi

Jadi, metode diskusi tutor akan menugaskan Warga Belajar untuk mendiskusikan tema tertentu yang berkaitan pelajaran yang

³⁷ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019

dibahas dan dalam waktu yang sama Tutor tetap akan membimbing dan mengarahkan Warga Belajar.

Metode ketiga yang digunakan oleh Ibu Daris adalah metode belajar mandiri. Metode ini menggunakan cara proses belajar di luar jam pelajaran formal di mana Warga Belajar mempelajari pelajaran atau mempraktekkan suatu keterampilan dengan bantuan kawan ataupun orang lain. Disampaikan oleh Ibu Tutor:

“bahwa belajar agama Islam tidak hanya di kelas, tetapi juga terkadang dilaksanakan di masjid untuk mengikuti pengajian atau mendengarkan ceramah agama”.³⁸

Selain itu Tutor juga menggunakan lain yaitu metode Simulasi, dimana metode ini menggunakan proses belajar dengan bermain peran atau menggunakan alat peraga atau bukan alat sesungguhnya. Seperti yang dijelaskan Ibu Tutor:

“metode ini digunakan misalnya untuk bab memandikan jenazah dan mengkafani jenazah. Alat pendukung yang digunakan antara lain boneka dan kain mori. Menurut Siti Muthoharoh, salah seorang lulusan Pendidikan Kesetaraan Paket C yang menjadi salah seorang pengelola PKBM membenarkan adanya metode simulasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Paket C. Dalam praktek mengkafani jenazah dan praktek sholat jenazah, menggunakan kain mori dan boneka sebagai alat media pembelajaran sehingga warga belajar menjadi lebih faham”.³⁹

Dari pengamatan peneliti memang banyak metode yang digunakan oleh seorang tutor di PKBM Bahtera Dua untuk

³⁸ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019

³⁹ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019

menghasilkan pemahaman materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. dengan banyaknya metode yang digunakan, pembelajaran tidak membosankan dan materi yang disampaikan mudah difahami oleh warga belajar.⁴⁰

4) Media pembelajaran

Kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas materi maupun memperjelas pemahaman akan materi yang sedang disajikan. Juga merupakan sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang akan disampaikan kepada warga belajar dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan di PKBM Bahtera Dua dalam pembelajaran meliputi LCD, papan tulis, memakai Modul, gambar-gambar dan alat peraga.



Gambar. 4.6 Pembelajaran PAI dengan Media Papan Tulis
Sebagaimana ungkapan dari DR sebagai berikut:

⁴⁰ Observasi di PKBM Bahtera Dua, 6 April 2019

“dalam pembelajaran media yang saya gunakan yaitu LCD, papan tulis, modul, gambar-gambar dan alat peraga pendukung, sekiranya itu mas.”⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengamati proses pembelajaran di PKBM Bahtera Dua media yang digunakan memang benar menggunakan media pembelajaran seperti yang yang sudah dijelaskan dan sesuai dengan fungsinya.⁴²

3. Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di PKBM Rasio Kota Blitar dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

a. PKBM Rasio Kota Blitar

Program Pendidikan kesetaraan Paket C Rasio adalah lembaga pelaksana pendidikan nonformal di bawah pimpinan Bapak Sunayo, SE, yang memiliki tujuan untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, dan memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat. Selain itu, program kesetaraan Paket C di Rasio ini juga memiliki tujuan untuk menggali, menumbuhkan, mengembangkan, memanfaatkan seluruh potensi yang ada di masyarakat, untuk sebesar-besarnya pemberdayaan masyarakat itu sendiri, dan pengembangan pengetahuan pendidikan agama islam serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 1 April 2019

⁴² Observasi di PKBM Bahtera Dua, 6 April 2019



Gambar. 4.7 Kegiatan UASBN

Hasil program kesetaraan Paket C ini secara umum diungkapkan oleh bapak “BB” selaku tutor Paket C, beliau mengatakan bahwa:

“Hasil dari program pendidikan kesetaraan Paket C di Rasio ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Warga belajar dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang kami lakukan kepada warga belajar dan hasilnya bisa diamati bahwa semua warga belajar yang mengikuti proses kegiatan pembelajaran seutuhnya sesuai dengan prosedur atau tata tertib pelaksanaan Paket C dan telah mengikuti keseluruhan evaluasi yang dinyatakan lulus dengan nilai baik”.⁴³

Bapak “AZ” yang juga selaku tutor Paket C, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau saya lihat keseluruhan warga belajar di sini dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada di diri mereka sendiri. Warga belajar juga mengalami perubahan sikap setelah mengikuti proses kegiatan Paket C diantaranya warga belajar semakin disiplin, jujur, percaya diri, dapat bekerja sama dengan teman yang lain dan peningkatan tingkah laku yang lebih baik”.⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan bapak Bambang, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Rasio, 10 April 2019

⁴⁴ Wawancara dengan bapak Aziz, tutor di PKBM Rasio, 10 April 2019

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak “SN” selaku ketua PKBM yang menuturkan bahwa:

“warga belajar mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran Paket C ini mas, hal ini terbukti mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, sehingga dapat menambah kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari .⁴⁵

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari program pendidikan kesetaraan Paket C ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peserta didik dapat menerapkan ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hasil program pendidikan kesetaraan Paket C, kemudian peneliti melakukan observasi. Ternyata setelah melihat hasil evaluasi warga belajarnya memang sesuai dengan hasil dari wawancara di atas. Nilai yang diperoleh memuaskan dan secara garis besar dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Warga belajar juga dapat mengerti dan memahami semua materi yang disampaikan oleh tutor. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada warga belajar. Hasilnya bisa diamati bahwa semua warga belajar yang mengikuti proses kegiatan seutuhnya sesuai dengan prosedur atau tata tertib pelaksanaan Paket C dan telah mengikuti keseluruhan evaluasi, sehingga dapat dikatakan

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Sunaryo ketua di PKBM Rasio, 10 April 2019

⁴⁶ Observasi di PKBM Rasio, 17 April 2019

warga belajar dinyatakan lulus dengan nilai baik. Selain itu proses warga belajar juga mengalami beberapa perubahan sikap setelah mengikuti programs Paket C diantaranya warga belajar semakin disiplin, percaya diri, dapat bekerja sama dengan teman yang lain.

Melihat data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan kesetaraan Paket C di Rasio dilihat dari segi kualitas hasil dapat dikatakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

Jumlah warga belajar yang mengikuti program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Bahtera Dua adalah sebanyak 61 orang. Melalui pengamatan dan dokumentasi penelitian yaitu daftar nilai kelulusan dapat dikatakan semua warga belajar lulus mengikuti Paket C dan dinyatakan lulus 100%, maka persentase kelulusan adalah 100%.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak “ML” selaku ketua Paket C, beliau mengatakan bahwa:

“warga belajar program pendidikan kesetaraan Paket C dinyatakan lulus semua, hal ini berarti persentasenya 100% lulus”.⁴⁷

Ibu NN selaku warga belajar Paket C juga menuturkan bahwa:

“Alhamdulillah mas, kami semua dinyatakan lulus semua mas, kami senang sekali mas.”⁴⁸

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Muallim ketua di PKBM Bahtera Dua, 17 April 2019

⁴⁸ Wawancara dengan Naning warga belajar di PKBM Bahtera Dua, 17 April 2019

Pernyataan yang sama juga dituturkan oleh Ibu “DR” selaku tutor PAI paket C menyatakan bahwa:

“warga belajar Paket C kami nyatakan ini lulus semua mas, dengan nilai yang memuaskan.”⁴⁹

Dan juga lulusan dari PKBM Bahtera Dua adalah warga belajar yang berkualitas, yang dituturkan Ibu tutor:

“alhamdulillah siswa lulusan PKBM Bahtera Dua dapat menerapkan keahliannya, dan juga dapat menjadi warga masyarakat yang baik.”⁵⁰

Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi dilapangan bahwa semua warga belajar yang mengikuti program pendidikan kesetaraan Paket C ini memang dinyatakan lulus semua dan berkualitas.⁵¹



Gambar. 4.8 Kegiatan setelah UASBN

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Daris, tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PKBM Bahtera Dua, 17 April 2019

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Erlina, tutor di PKBM Bahtera Dua, 17 April 2019

⁵¹ Observasi di PKBM Bahtera Dua, 18 April 2019

Melihat data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Bahtera Dua dilihat dari segi kualitas hasil program dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kualitas yang sudah didapatkan oleh warga belajar program pendidikan kesetaraan Paket C. Selain itu, persentase kelulusan warga belajar adalah 100% dan sudah sesuai dengan indikator ketercapaian program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Bahtera Dua.

B. Temuan Penelitian

1. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di PKBM Rasio Kota Blitar dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

a. PKBM Rasio Kota Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa temuan, antara lain:

- 1) Sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar seorang tutor terlebih dahulu menyiapkan silabus, RPP, menyusun materi pembelajaran, menentukan alat yang dipakai dalam pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, dan mencari bahan ajar dari buku-buku sebagai pendukung materi pembelajaran.

- 2) Tutor dalam memberikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, warga belajar dituntut untuk mengerti dan paham dengan cara pengulangan materi, diskusi dan belajar sendiri.
- 3) Penggunaan buku paket dan buku penunjang lain yang terkait sebagai bahan tambahan dalam memahami ilmu yang tidak ada di buku paket.

b. PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa temuan, antara lain:

- 1) Dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang tutor tetap berpedoman pada silabus dan RPP.
- 2) Mengenai buku tambahan, tutor juga menggunakan buku-buku lain guna menunjang pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Seperti LKS, Buku Paket dan Buku bacaan lainnya.
- 3) Selanjutnya penjabaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar agar pembelajaran terarah sesuai tujuan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di PKBM Rasio Kota Blitar dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

a. PKBM Rasio Kota Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa temuan, diantaranya adalah:

- 1) Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional.
- 2) Sedangkan untuk kurikulum pembelajaran keterampilan di sesuaikan dengan keterampilan yang akan diajarkan.
- 3) Materi pembelajaran yang diberikan tidak hanya 4 mata pelajaran saja Al-qur`an hadist, fiqih, akidah akhlaq, dan sejarah kebudayaan islam namun ditambahi dengan mata pelajaran keterampilan.
- 4) Metode yang digunakan yaitu metode ceramah yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, dan metode tanya jawab memiliki tujuan untuk menumbuhkan interaksi dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran yang digunakan berupa papan tulis atau whiteboard, komputer dan buku modul.

b. PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa temuan, diantaranya adalah:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, pola kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- 2) Pada awal pembelajaran Tutor mengucapkan salam kepada warga belajar dan menanyakan kesiapan Warga Belajar untuk mengikuti proses pembelajaran, kegiatan inti tutor memberikan materi, memberi tugas dan terakhir menyimpulkan.
- 3) kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Nasional, dan kurikulum pembelajaran keterampilan di sesuaikan dengan keterampilan yang akan diajarkan.
- 4) Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) Al-Qur'an dan Hadits, b) Aqidah Akhlak, c) Fiqih, d) dan Tarikh dan Kebudayaan Islam.
- 5) Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode tutorial, metode diskusi, metode belajar mandiri, dan juga metode simulasi.
- 6) Media yang digunakan di PKBM Bahtera Dua dalam pembelajaran meliputi LCD, papan tulis, memakai Modul, gambar-gambar dan alat peraga.

3. Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di PKBM Rasio Kota Blitar dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

a. PKBM Rasio Kota Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa temuan, diantaranya adalah:

- 1) Hasil dari program pendidikan kesetaraan Paket C dapat dikatakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- 2) Warga belajar dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Warga belajar dapat mengembangkan dan memanfaatkan seluruh potensi yang adapada diri mereka sendiri.
- 4) Warga belajar juga mengalami beberapa perubahan sikap semakin disiplin, jujur, percaya diri, dapat bekerja sama dengan teman yang lain dan peningkatan tingkah laku yang lebih baik.
- 5) Warga belajar mengalami peningkatan dalam hal ilmu pengetahuan. Hal ini terbukti mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

b. PKBM Bahtera Dua Kota Blitar

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa temuan, diantaranya adalah:

- 1) Daftar nilai kelulusan dapat dikatakan semua warga belajar lulus mengikuti program pendidikan Paket C.

- 2) Lulusan dari PKBM Bahtera Dua memiliki kualitas yang baik dilihat dari jumlah kelulusannya.
- 3) Warga belajar setelah lulus dapat menerapkan dan menjalankan keahliannya sesuai bidang keahliannya masing-masing.
- 4) Dengan keahliannya warga belajar dapat memanfaatkan bahan baku disekitar lingkungan untuk menghasilkan lapangan pekerjaan.
- 5) Warga belajar juga dapat menjadi warga masyarakat yang baik.

C. Analisis Data

1. Analisis Lintas Situs

Analisis data pada lintas situs dapat dipaparkan kedalam table berikut ini:

Tabel 4.1 Pemetaan Analisis Lintas Situs

PEMETAAN ANALISIS LINTAS SITUS

No	Situs I	Situs II
1	Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di PKBM Rasio Kota Blitar.	Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di PKBM Bahtera Dua Kota Blitar.

	<p>1. Sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar tutor mempersiapkan terlebih dahulu silabus, RPP, menyusun materi pembelajaran, menentukan alat pendukung yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, dan mencari bahan ajar dari buku-buku sebagai penunjang materi pembelajaran.</p> <p>2. Warga belajar dituntut menerti dengan materi pelajaran yang diberikan sehingga diharuskan mengulangan materi, diskusi dan belajar sendiri.</p> <p>3. Penggunaan buku paket dan buku penunjang lain yang terkait sebagai bahan tambahan dalam memahami ilmu yang tidak ada di buku paket.</p>	<p>1. Dalam desain pembelajaran yang dilakukan Pendidikan Agama Islam tutor tetap berpedoman pada Silabus dan RPP.</p> <p>2. Mengenai buku tambahan, tutor juga menggunakan buku-buku lain yang berguna untuk menunjang dalam proses pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Seperti LKS, Buku paket dan buku bacaan penunjang lainnya.</p> <p>3. Penjelasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar agar pembelajaran terarah sesuai tujuan yang telah ditetapkan.</p>
2	<p>Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di PKBM Rasio Kota Blitar.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di PKBM Bahtera Dua Kota Blitar.</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional. 2. Kurikulum pembelajaran keterampilan di sesuaikan dengan keterampilan yang akan diajarkan. 3. Materi pelajaran yang diberikan tidak hanya terfokus pada 4 mata pelajaran saja al qur`an hadist, fiqih, akidah akhlaq, dan sejarah kebudayaan Islam namun ada penambahan mata pelajaran keterampilan. 4. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah bertujuan untuk menyampaikan informasi, dan metode tanya jawab memiliki tujuan untuk menumbuhkan adanya interaksi antar tutor dan warga belajar dalam kegiatan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, pola kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 2. Pada awal pembelajaran Tutor diharuskan untuk menanyakan kesiapan Warga Belajar untuk mengikuti proses pembelajaran, kegiatan inti tutor memberikan materi, memberi tugas dan terakhir menyimpulkan. 3. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, dan kurikulum pembelajaran keterampilan di sesuaikan dengan keterampilan yang akan diajarkan. 4. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi aspek sebagai berikut: a) Al-Qur'an dan Hadits, b) Aqidah
--	--

	<p>5. Media pembelajaran yang digunakan diantaranya berupa papan tulis atau whiteboard, komputer dan buku modul.</p>	<p>Akhlaq, c) Fiqih, d) dan Tarikh dan Kebudayaan Islam.</p> <p>5. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode tutorial, metode diskusi, metode belajar mandiri, dan metode simulasi.</p> <p>6. Media yang digunakan di PKBM Bahtera Dua dalam kegiatan belajar mengajar meliputi LCD, papan tulis, memakai Modul, gambar-gambar dan alat peraga yang terkait.</p>
3	<p>Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di PKBM Rasio Kota Blitar.</p> <p>1. Hasil dari program pendidikan kesetaraan Paket C dapat dikatakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.</p> <p>2. Warga belajar dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang</p>	<p>Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di PKBM Bahtera Dua Kota Blitar.</p> <p>1. Berdasarkan daftar nilai kelulusan dapat dikatakan semua warga belajar lulus mengikuti program pendidikan Paket C.</p> <p>2. Lulusan dari PKBM Bahtera Dua memiliki kualitas yang baik dilihat dari jumlah kelulusannya.</p>

<p>mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Warga belajar dapat mengembangkan dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada dalam diri sendiri.</p> <p>4. warga belajar juga mengalami perubahan sikap dengan semakin disiplin, jujur, percaya diri, dapat bekerja sama dengan teman yang lain dan peningkatan tingkah laku yang lebih baik.</p> <p>5. Warga belajar mengalami peningkatan ke arah yang positif, hal ini terbukti mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3. Warga belajar setelah lulus dapat menerapkan keahliannya sesuai bidang keahliannya masing-masing.</p> <p>4. Dengan keahliannya warga belajar dapat memanfaatkan bahan baku disekitar lingkungan untuk menghasilkan lapangan pekerjaan.</p> <p>5. Warga belajar juga dapat menjadi warga masyarakat yang baik.</p>
--	---

Dari tabel yang memaparkan analisis lintas situs di atas, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: desain pembelajaran yang diterapkan pada kedua lembaga diawali dengan persiapan merencanakan dan merancang apa-apa yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Tutor sebagai subjek dalam pembuatan perencanaan ini, harus membuatnya sesuai dengan

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan bahan ajar dalam bentuk silabus, RPP menyusun materi pembelajaran, hingga menetapkan alat bantu penunjang dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembantu juga termasuk dalam perencanaan ini, sehingga proses pembelajaran baik di PKBM Rasio maupun PKBM Bahtera Dua dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional.

Kurikulum yang digunakan oleh kedua lembaga adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional. Pada pelaksanaannya proses pembelajaran yang dilakukan banyak menerapkan metode ceramah atau tatap muka secara langsung. Tetapi tidak hanya metode ini saja, PKBM Rasio juga menggunakan metode tanya jawab yang mempunyai kelebihan lebih aktifnya peran warga belajar dalam proses pembelajaran itu sendiri. Sedangkan pada PKBM Bahtera Dua menggunakan metode yang lebih beragam, seperti metode diskusi dan metode belajar simulasi.

Warga belajar selain mendapatkan pengetahuan juga akan mendapatkan keterampilan dari keikutsertaannya dalam proses pembelajaran di PKBM ini. Karena itu dapat dikatakan bahwa selain akan bertambahnya pengetahuan tentang agama Islam yang berimbas pada perubahan sikap yang lebih positif dari peserta didik sendiri, mereka juga akan mendapatkan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

2. Proposisi

Berdasarkan penjabaran dan pemetaan temuan lintas situs pada penelitian di atas, dapat dirumuskan kedalam proposisi sebagai berikut:

- a. Apabila dalam proses pembelajaran tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu menyiapkan atau membuat Rencana Proses Pembelajaran baik dari menentukan materi pembelajaran dan buku pendukung lainnya, maka proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan dapat berjalan dengan baik, kondusif, efektif dan efisien.
- b. Apabila dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tutor dapat menggunakan kurikulum, menyampaikan materi, menggunakan metode dan media dengan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan hambatan dalam proses pembelajaran akan dapat diminimalisir.
- c. Apabila dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal seorang tutor dapat menyelesaikan materi pembelajaran dan warga belajar dapat memahami materi yang disampaikan oleh seorang tutor, maka warga belajar akan mendapat hasil nilai kelulusan yang memuaskan dan warga belajar juga dapat menerapkan keterampilan yang didapat dari PKBM sebagai peluang kerja untuk melangsungkan kehidupan.